

## Daftar Pustaka

- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2011. Pembangunan Kawasan Unggulan Minat Khusus Petualangan di Kalimantan Timur. Jakarta : Direktorat Jendral Pengembangan Produk Wisata.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.2017. Statistik Pariwisata Sulawesi Selatan Tahun 2017. Makassar
- Dirjen Pariwisata. 1988. Pariwisata Tanah Air. Jakarta
- Achmad, Amran, 2006, Sebaran Komunitas Tumbuhan pada Empat Fasies Batuan Karbonat di Kawasan Kars Maros-Pangkep, Sulsel. Disertasi Program Pascasarjana Un4ersitas Hasanuddin, Makassar.
- Balai TN Babul, 2017, Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Periode 2017 Kabupaten Maros dan Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Maros: Kantor Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung.
- Setiasih, Irawanti.2004. Kajian Sosial Ekonomi Dan Kelembagaan Taman Nasional Bantimurungbulusaraung Di Sulawesi Selatan.
- Gee, Chuck Y. 1998. Resort De5elopment and Management. Watson-Guption Publication
- Rahayu, Irma. 2000. Studi Perancangan Arsitektur Hotel Resort, Makassar :Un4ersitas Hasanuddin
- Bidang Prasarana BAPPEDA Ponorogo, 2013. Rencana Tapak Kawasan Wisata Telaga Ngebel. Kabupaten Ponorogo.
- Beljai, Matheus. 2014. Landscape Arrangement Concept for Natural Tourism at Sorong Natural Tourism Park. Institut Pertanian Bogor.
- Primadona , Gusti Indah 2011. Perancangan Kawasan Terpadu Wisataalam Dan Budaya. Jurnal Arsitektur Un4ersitas Bandar Lampung.
- Kustianingrum, Dwi. 2012. Kajian Tatanan Massa Dan Bentuk Bangunan Terhadap Konsep Ekologi Di Griyo Tawang. Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Ohorela, Arham. 2015. Hotel Resort di Kepulauan Banda. Makassar : Un4ersitas Hasanuddin
- Rahmatullah Andi, 2017. Resort Ekowisata di Ramang-Ramang. Makassar : Un4ersitas Hasanuddin.
- Departemen Dalam Negeri, 2000. Tentang 5isi, Misi, Startegi, dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Prasiasa, Putu Oka (2012). Destinasi pariwisata, berbasis masyarakat, Jakarta : Salemba Empat
- Mutmainnah, 2014. Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern Di Kawasan Wisata Malino Kabupaten Gowa. National Academic Journal Of Architecture.

- Amwar, Yakin (2016). Landscape Design of Boutique Resort in Cimelati Sukabumi West Ja5a. Jurnal Lanskap Indonesia.
- Pranatha, I Made Adi (2015). Tourism Landscape Planning Based On Education Of Mangro5e At Akame Restaurant, Benoa. E-Jurnal Arsitektur Lansekap.
- Hasim Irfan, etc (2015). Rancangan Elemen, Sistem Sirkulasi, dan Tata Hijau Lanskap Pada Lahan Kontur. Jurnal Reka Karsa.
- Osly, Prima (2008). Analisis Kesesuaian Dan Perencanaan Tapak Kawasan Situ Pengasinan Sebagai Kawasan Pariwisata Kota. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Prawesti, Dwi. 2011. *Village resort* Di Kawasan Candi Ratu Boko Dengan Konsep Cultural Heritage Tourism. Surakarta : Un4ersitas Sebelas Maret.
- Widagti, 2003. Pengembangan Wisata Alam Di Taman Wisata Alam Plawangan Turgo. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, 2004. Analisis Strategi Pengembangan Wisata Agro Taman Mekarsari Bogor. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Primadona, Gusti Indah, 2011. Perancangan Kawasan Terpadu Wisataalam Dan Budaya. Jurnal Arsitektur Un4ersitas Bandar Lampung.
- Pratama, Anggi Yudha, 2009. Konsep Perencanaan Dan Perancangan Resort Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu Dengan Penekanan Arsitektur Regional. Surakarta. Un4ersitas Sebelas Maret.
- Irshad, Humaira, 2010. Rural Tourism – An O5erview, Rural De5elopment D4ision : Go5ernment for Alberta.
- Irwan, Z. D. 2005. Tentang Lingkungan dan Lanskap Hutan Kota. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Prabawarsari, 5. W. dan Suparman, A. 1999. Tata Ruang Luar. Gunadarma. Jakarta.
- Danaci, Hacer. 2014. Rural Tourism and 5ernacular Architecture: An Example from Elmalı, Antalya. American International Journal of Contemporary Research
- Ar. Farha Shermin. 2017. Impacts Of Rural Tourism On Architectural and Cultural Heritage - The cases of Sualkuchi and Mawlynnong, North-East Indi. International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)
- Ching F.D.K. 2008. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Erlangga, Jakarta.
- Booth, N.K. 1983. Basic Elements of Landscape Architectural Design. New York: Wa5eland Press.
- Gunn, C.A. 1994. Tourism Planning: Basic, Concepts, Cases. Washington DC: Taylor & Francis.
- Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Indonesia. Data, Moh. Yamin; Mansyur, M. Arief & Anta, Abd. Gani, 1977, Bentuk-bentuk Rumah Bugis Makassar (Bugis-Makassar House Forms), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Indonesia.

Hartawan, B. Suhendro, E. Pradipto, A. Kusumawanto, 2015, Rele5ansi Tiga Tingkatan Rumah Bugis dengan Budaya dan Kepercayaan Masyarakat. Proceeding The 5th Annual Engineering Seminar (AES 2015) Free Trade Engineers: Opportunity or Threat. Fakultas Teknik UGM. Jogyakarta 12 Februari 2015 D(87-93).

Hartawan, B. Suhendro, E. Pradipto, A. Kusumawanto, 2015. Perubahan Sistem Struktur Bangunan Rumah Bugis Sulawesi Selatan. Fakultas Teknik UGM.

Beddu Syarif, Ishak Taufik, 2009. Arsitek Arsitektur Tradisional Bugis. Makassar : Un4ersitas Hasanuddin.

Hasan, Riziq, 2010. Form And Function Change Of The Buginese Traditional Architecture At Kamal Muara Coastal Area, North Jakarta. Journal of Building Research and the Sustainability of the Built En5ironment in the Tropic

Hakim, R., Utomo, H. 2000. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: Prinsip, Unsur, dan Aplikasi Desain. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Simonds, J.O., Starke. 2006. Landscape Architecture: A Manual of Site Planning and design. New York: Graw-Hill Book Co.

Lawson, F.R., Baud-Bo5y, M. 1998. Tourism and Recreation Handbook of Planning and Design. London: Architectural Press

Lawson, F. 1995. Hotels & Resorts: Planning, Design, & Refilrbishmenr. London: Architectural Press

Harris, Charles W. (1998). Time-Sa5er Standards For Landscape Architecture. United States of America: The McGraw-Hill.

Neufert Ernest. 1989. Data Arsitektur jilid 1. Erlangga, Jakarta

Neufert Ernest . 1990. Data Arsitektur jilid 2. Erlangga, Jakarta

www.tn-babul.org. Gambaran Umum Potensi Dan Program Kegiatan Teknis Tahun 2017. Diunduh : 10 Agustus 2018, 09.58 WITA

www.kompas.com. Tempat Wisata Alam Sulsel. Diunduh : 15 Agustus 2018, 21.30 WITA

**LAPORAN PERANCANGAN  
VILLAGE RESORT DENGAN KONSEP WISATA ALAM  
BANTIMURUNG**

**OLEH :**

**INYA MASITA TALAOHU**

**D511 15 325**



**DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2021**

## BAB I RINGKASAN PROYEK

### A. Ringkasan Proyek

Nama Proyek : *Village Resort* Dengan Konsep Wisata Alam Bantimurung

Lokasi Proyek : Taman Wisata Alam Bantimurung, Kabupaten Maros

Luasan Tapak :  $\pm 2.855.734 \text{ m}^2$

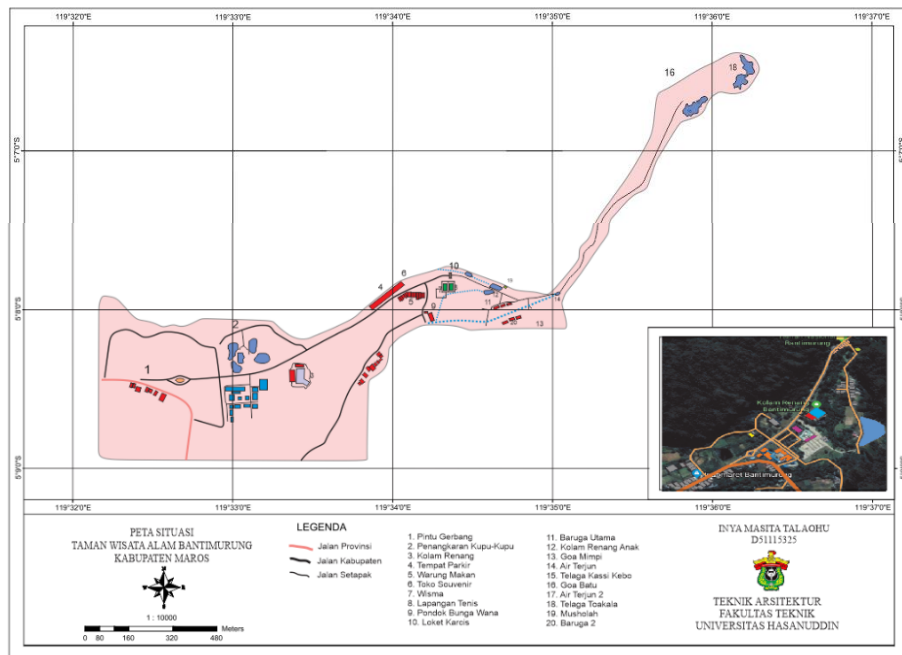


Gambar 1.1 Village Resort dengan Konsep Wisata Alam Bantimurung  
Sumber : Desain Penulis, 2020

*Village Resort* dengan konsep wisata alam Bantimurung secara garis besar adalah sebuah resort bernuansa alam dan pedesaan yang dalam tahap perencanaan dan perancangannya mengambil lokasi di Bantimurung serta menerapkan konsep wisata alam Bantimurung sebagai landasan konseptual perancangannya. Dimana, konsep Wisata Alam Bantimurung itu diterjemahkan kedalam tiga aspek, yakni *Nature*, *Recreation*, dan *Education*.

## BAB II VILLAGE RESORT BANTIMURUNG

### B. Perancangan Fisik Makro



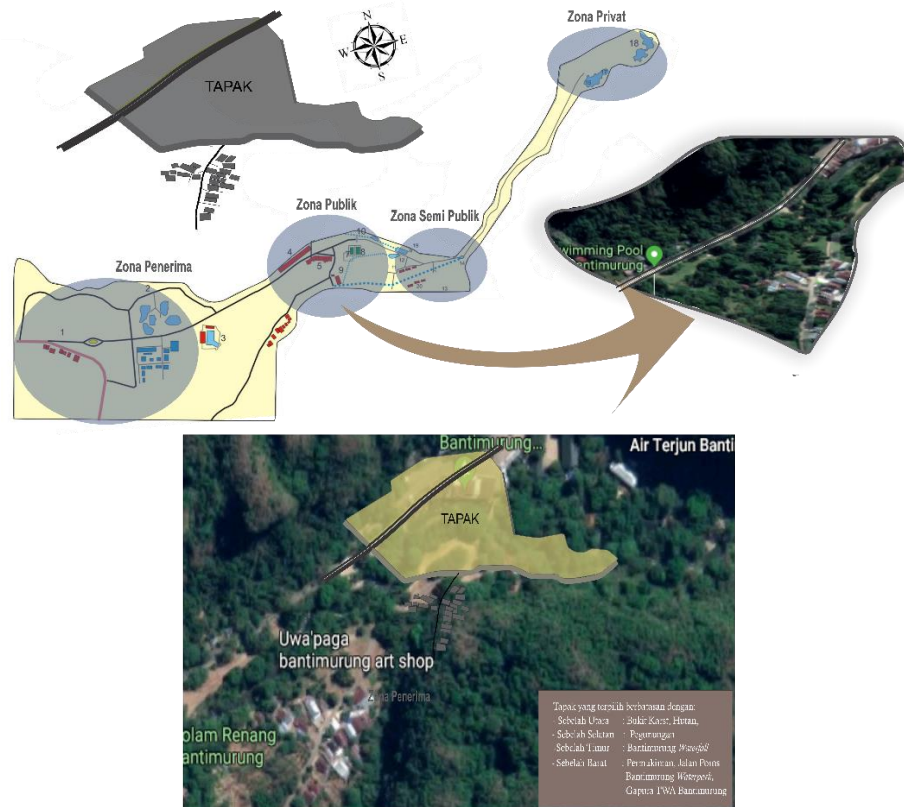
Gambar 1.1 Peta Situasi TWA Bantimurung  
Sumber : Google Earth, Diolah Penulis 2020

Sebaran zonasi di dalam TWA Bantimurung sebagai berikut.

- + **Zona Publik** : Pintu gerbang, Penangkatan Kupu-kupu, dan Kolam Renang Bantimurung.
  
- + **Zona Semipublik** : Tempat parkir, Warung makan, Toko Souvenir, Wisma, Lapangan Tenis, Pondok Bunga Warna, Loket Karcis

+ **Zona Privat** : Baruga Utama, Kolam renang anak, Gowa mimpi, Air terjun, Goa Batu, Telaga Toakala, Musholah, Cottage Bantimurung

### 1. Tapak



Gambar 1.2 Tapak Terpilih

Sumber : Google Earth, Diolah Penulis 2019

Tapak terpilih berbatasan dengan :

- **Sebelah Utara** : Bukit Karst, Hutan
- **Sebelah Selatan** : Pegunungan
- **Sebelah Timur** : Air Terjun Bantimurung
- **Sebelah Barat** : Permukiman, Jalan Poros Makassar-Maros

## 2. Rencana Tapak



Gambar1.3 Rencana Tapak  
Sumber : Olah Desain Penulis, 2019

## 3. Rencana Eksterior

### a. Softscape

Penggunaan tumbuhan lokal yang tumbuh di TWA Bantimurung dan sering dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk tanaman hias pekarangan, maupun etnobotani.



Gambar 1.4 Tanaman Hias dan Tumbuhan Lokal  
Sumber : Hermawan, 2008 dilah oleh penulis 2019





Gambar1. 5 Rencana Softscape Tapak  
 Sumber : Olah Desain Penulis 2020

b. Hardscape



Gambar 1.6 Rencana Hardscape Tapak  
 Sumber: Olah Desain Penulis 2020

Elemen-elemen lain yang dihadirkan sebagai pelengkap eksterior tapak, yakni gazebo, pergola, kursi taman, lampu taman, jembatan dan landmark. Landmark yang dibuat adalah menonjolkan bentuk kupu-kupu sebagai salah satu ikon kawasan Bantimurung.

### C. Perancangan Fisik Mikro

Rencana fisik mikro yang dimaksud adalah mengenai kebutuhan ruang, sistem struktur dan sistem utilitas.

#### 1. Kebutuhan Ruang

Ruang-ruang yang diadakan adalah memenuhi kebutuhan pelaku kegiatan baik pengunjung atau tamu yang menginap, pengelola, dan kebutuhan rekreasi.

Fungsi Ruang	Besaran Ruang
<b>Fasilitas Parkir</b>	2,046 m <sup>2</sup>
<b>Fasilitas Penerima dan Administrasi</b>	182.97
<b>Fasilitas Rekreasi</b>	1.265 m <sup>2</sup>
<b>Fasilitas Akomodasi</b>	247.06 m <sup>2</sup>
<b>Fasilitas Penunjang</b>	157.92 m <sup>2</sup>
<b>Fasilitas Servis</b>	64.41 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total</b>	<b>1.855.696 m<sup>2</sup></b>

Tabel 1.1 Rekapitulasi Besaran Ruang Yang Direncanakan

Dari perhitungan besaran ruang berdasarkan fungsi ruang, diperoleh luas total lahan terbangun 1.855.696 m<sup>2</sup>. Lahan diolah dengan perhitungan :

$$\text{KDH} : 60\% \times 1.855.696 \text{ m}^2 = 1.113.418 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas Total Lahan} : 1.113.418 \text{ m}^2 + 1.855.696 \text{ m}^2 = 2.969.114 \text{ m}^2$$

Selisih perbandingan antara hasil luas lahan dan luas lahan yang direncanakan tidak boleh melebihi 10%.

$$\begin{aligned} \text{Selisih maksimal} &= 10\% \times \text{Luas lahan} \\ &= 10\% \times 2.855.734 \text{ m}^2 \\ &= 285.573 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Luas Lahan	Luas Lahan Yang Direncanakan	Selisih
2.855.734 m <sup>2</sup>	2.969.144 m <sup>2</sup>	113.43 m <sup>2</sup>

## 2. Perhitungan jumlah tempat tidur

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perhitungan jumlah kamar dengan asumsi sebagai berikut.

- ✚ Prediksi jumlah wisatawan yang akan menginap di TWA Bantimurung 15 tahun kedepan (2032) adalah 185,950 orang dengan kapasitas hunian diasumsikan 15% dari 185,950 menjadi 27,892 orang
- ✚ Rata-rata lama menginap di resort adalah 1 hari
- ✚ Jumlah hari terpadat pengunjung adalah 3 hari yaitu saat weekend (Jumat, Sabtu dan Minggu). Untuk perhitungan selama satu tahun (12 bulan) jumlah hari adalah 36 hari
- ✚ Jumlah tempat tidur di hotel Bantimurung saat ini adalah 472 tempat tidur
- ✚ Rumus yang digunakan :

$$\sum TT = \frac{LOS \times \text{jumlah pengunjung}}{\text{Jumlah Hari Terpadat Dalam 1 Tahun}}$$

Dimana :

$\sum TT$  = Jumlah tempat tidur yang dibutuhkan

BOR = Tingkat hunian kamar tidur (*Bed Occupancy Rate*)

LOS = Lama tinggal tamu rata-rata (*Length of Stay*)

Diketahui bahwa :

- a) LOS (*Length of Stay*) = 1 hari
- b) BOR (*Bed Occupancy Rate*) = 15 %
- c) Jumlah hari terpadat = 36 hari
- d) Jumlah pengunjung = 27,895 orang

Dari rumus maka perhitungan jumlah tempat tidur tahun 2032 adalah.

$$\sum TT = \frac{1 \times 27,895}{36} = 775$$

Maka, jumlah tempat tidur di resort akan dikurangi dengan jumlah tempat tidur yang ada di hotel Bantimurung saat ini yakni 472 tempat tidur, menjadi

$$\begin{aligned}\sum TT &= 775 - 472 \\ &= 303 \text{ tempat tidur}\end{aligned}$$

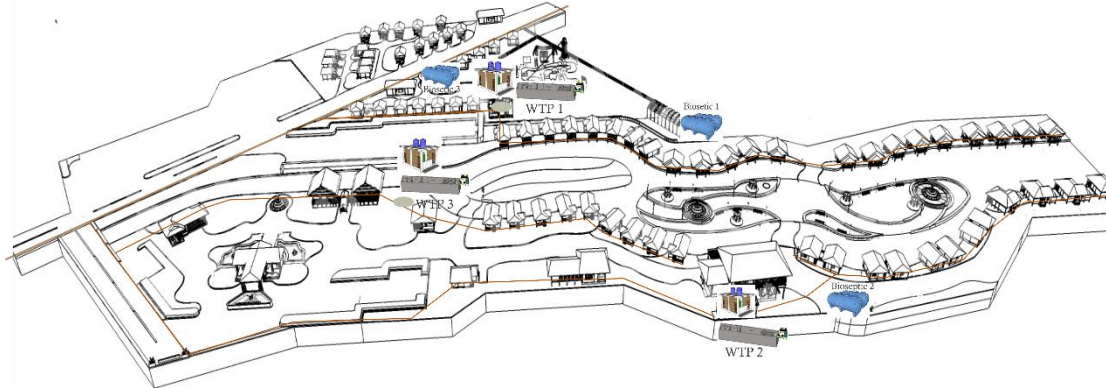
Diasumsikan dari 303 tempat tidur untuk resort ini, 20 % dari target kamar akan terpenuhi sehingga.

$$\begin{aligned}\sum TT &= 303 \times 20 \% \\ &= \mathbf{61 \text{ tempat tidur}}\end{aligned}$$

Dengan catatan bahwa, jumlah tempat tidur di resort, dikurangi dengan jumlah tempat tidur di hotel Bantimurung seharusnya mempertimbangkan tingkat okupansi hotel tersebut, bukan hanya berpatokan pada jumlah tempat tidur yang tersedia. Okupansi yang dimaksud akan menambah keakuratan dalam menghitung kebutuhan tempat tidur.

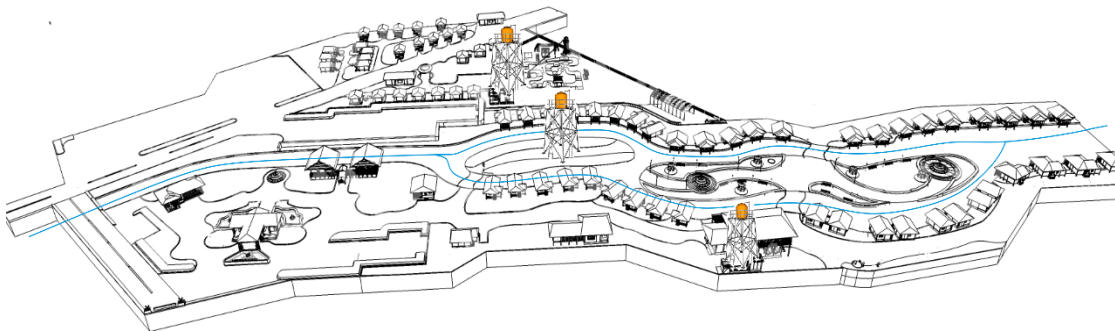


#### 4. Sistem Utilitas



Gambar 1.7 Jaringan Air Kotor  
Sumber : Olah Desain Penulis 2020

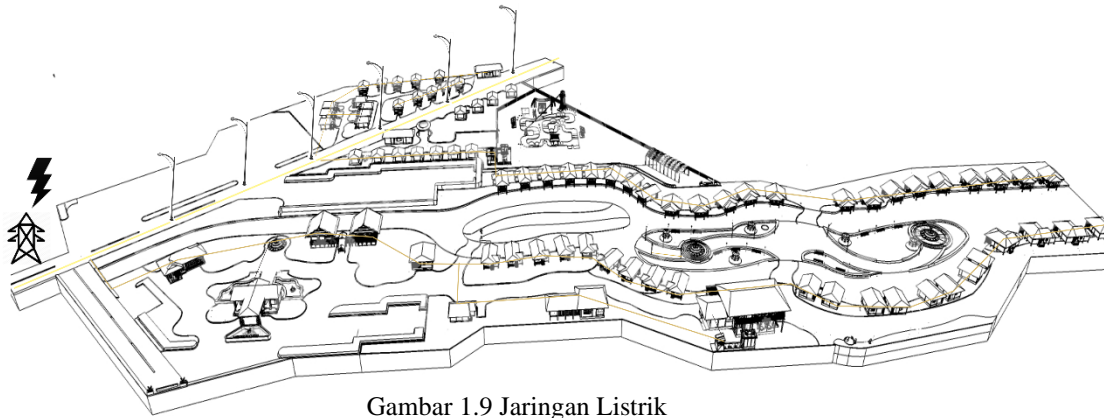
Sistem yang digunakan pada pembuangan air kotor dilakukan dengan proses penetralisir limbah, dimana air kotor sebelum dibuang harus melalui bak control dan penetral terlebih dahulu. Dalam hal sanitasi, septic tank dengan penyaring biologis (*biological filter septictank*) berbahan *fiberglass* dirancang dengan teknologi khusus untuk tidak mencemari lingkungan



Gambar 1.8 Jaringan Air Bersih  
Sumber : Olah Desain Penulis 2020

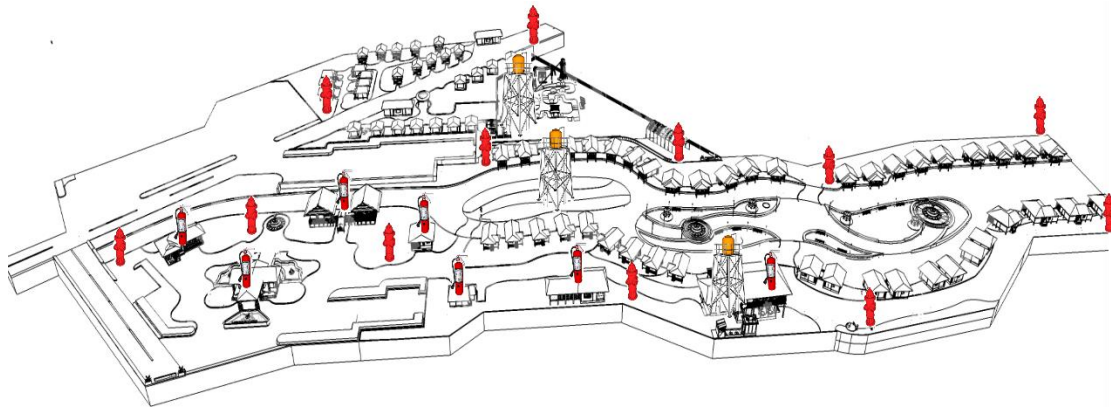
Pemanfaatan sumber daya air di Bantimurung dikelola oleh PDAM Maros dengan teknik IPA yang dinamakan IPA-I Bantimurung. Selain itu, menggunakan air bersih dengan memanfaatkan mata air Bantimurung disaring dan ditampung dalam tandon air, kemudian didistribusikan sesuai penggunaan.





Gambar 1.9 Jaringan Listrik  
 Sumber : Olah Desain Penulis 2020

Untuk memenuhi kebutuhan listrik di resort sumber utama adalah dari PLN setempat dan dengan bantuan generator listrik yang secara otomatis akan berfungsi apabila listrik padam. Digunakan sistem *Automatic Switch* sebagai sakelar otomatis yang akan mengaktifkan genset pada saat listrik pada PLN mati atau mengalami gangguan. Agar getaran dan suara genset tidak mengganggu kegiatan, maka peletakaan ruang genset dijauhkan dan dibuat terpisah.



Gambar 1.10 Pencegahan Kebakaran  
 Sumber : Olah Desain Penulis, 2020

Fasilitas pemadam kebakaran di resort menggunakan sistem *fire extinguisher* (APAR) dan Fire Hydrant luar yang ditempatkan pada titik-titik kumpul, mudah terlihat dan dijangkau dengan jarak radius 35 meter. *fire Hydrant* yakni Hydrant Pillar dan hydrant Box pada beberapa titik kumpul, dan area yang mudah dijangkau secara manual maupun oleh mobil Damkar.

## DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

1. KONSEP
2. SITE PLAN
3. DENAH, TAMPAK, POTONGAN





## Site Plan

Skala 1 : 1000

### KETERANGAN

A : Lobby  
 B : Kantor Administrasi  
 C : Gedung Konferensi  
 D : Kantor Service ME  
 E : Gedung Pertunjukan  
 F : Massage Room  
 G : Restoran  
 H : Scylla Room

I : Hypolitus Deluxe Room  
 J : Pomona Pool View  
 K : Helena Family Room  
 L : Ascala Suite Room  
 M : Parkiran Motor Tamu  
 N : Parkiran Motor Pengelola  
 O : Area Outbound

P : Parkiran Mobil Tamu  
 Q : Parkiran Pengunjung  
 R : Warung/ Kios Makanan Khas  
 S : Toko Souvenir  
 T : Toilet Umum  
 U : Laundry  
 V : Taman

# KONSEP PENGOLAHAN TAPAK

## TUJUAN

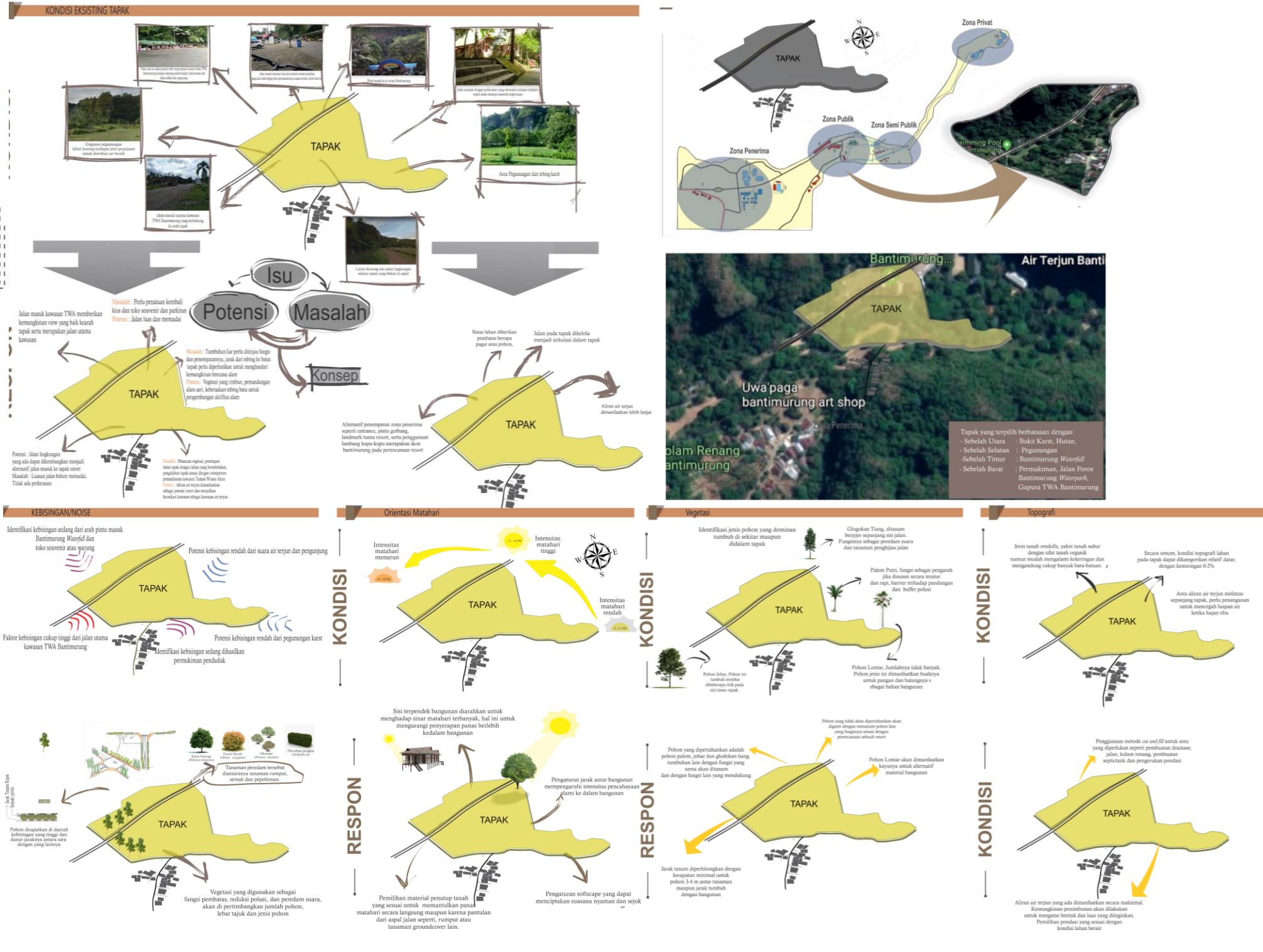
Mengolah/menganalisa keadaan tapak untuk mendapatkan penataan tapak yang sesuai bagi peruntukan dengan cara mengoptimalkan fungsi lahan dan potensi sekitar tapak agar sesuai dengan fungsi bangunan.

## DASAR PERTIMBANGAN

- Kondisi eksisting tapak
- Orientasi terhadap sinar matahari dan angin
- Noise (kebisingan)
- Orientasi terhadap view
- Pola sirkulasi
- Penzoningan tapak

## KRITERIA

- Potensi
- Permasalahan
- Respon



	<b>STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR TAHUN 2020/2021</b>	<b>DOSEN PEMBIMBING</b> Dr.Ir. H. Edward Syarif, St.,MT Dr. Ir. Hj. Nurul Nadjmi, ST., MT	<b>MAHASISWA</b> Inya Masita Talaohu D511 15 325	<b>GAMBAR</b> Konsep Pengolahan Tapak	<b>NO. LEMBAR</b>	<b>JUMLAH LEMBAR</b>
--	------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	------------------------------------------	-------------------	----------------------



# KONSEP PENGOLAHAN TAPAK

## TUJUAN

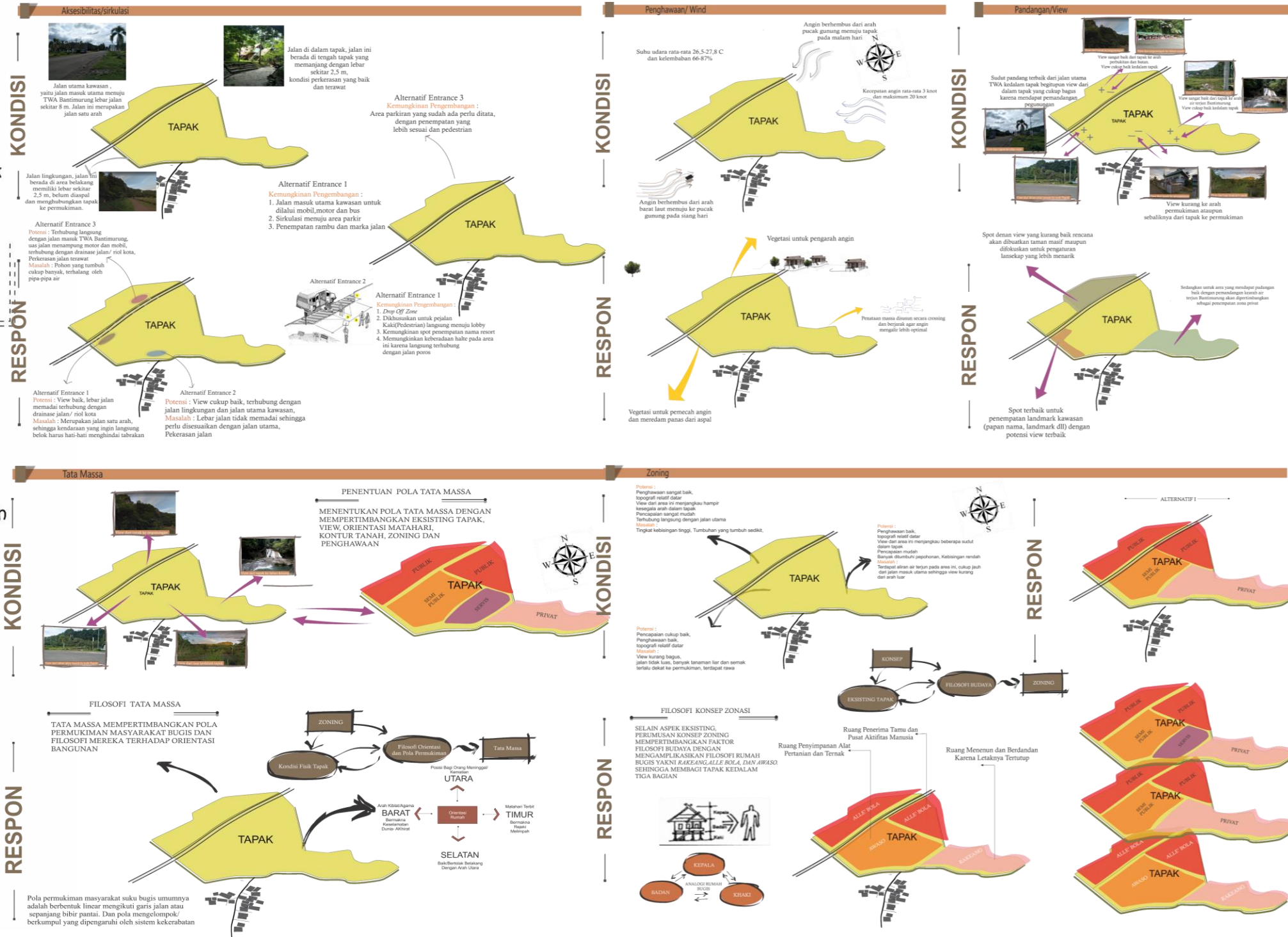
Mengolah/menganalisa keadaan tapak untuk mendapatkan penataan tapak yang sesuai bagi peruntukan dengan Cara mengoptimalkan fungsi lahan dan potensi sekitar tapak agar sesuai dengan fungsi bangunan.

## DASAR PERTIMBANGAN

- Kondisi eksisting tapak
- Orientasi terhadap sinar matahari dan angin
- Noise (kebisingan)
- Orientasi terhadap view
- Pola sirkulasi
- Penzoningan tapak

## KRITERIA

- Potensi
- Permasalahan
- Respon



	<b>STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR TAHUN 2020/2021</b>	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	GAMBAR	NO. LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
		<b>Dr.Ir. H. Edward Syarif, St.,MT</b> <b>Dr. Ir. Hj. Nurul Nadjmi, ST., MT</b>	<b>Inya Masita Talaohu</b> <b>D511 15 325</b>			